

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS IT
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA SAstra INDONESIA DI SMP NEGERI 2
PRINGGASELA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Rulyandi

rulyandimpd@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Penerapan metode pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Pringgasela, (2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Pringgasela (3) Dampak penerapan metode pembelajaran berbasis IT terhadap hasil belajar bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Pringgasela. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan metode pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dilakukan dengan perencanaan yang lengkap. Guru menyiapkan kurikulum seperti Silabus, Rencana Pelajaran (RPP), instrumen penilaian, materi, Media, LCD, dan juga laptop. (2) Faktor pendukung penerapan metode pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran bahasa sastra Indonesia berasal dari kelengkapan sarana dan prasarana, kompetensi guru dalam menggunakan dan mengelola kelas, pemahaman siswa yang baik, dan ketersediaan sumber belajar. Sedangkan faktor penghambat yang ditemukan adalah kekurangan dana dan LCD. (3) penerapan metode pembelajaran berbasis IT memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Peningkatan dapat dilihat dari peningkatan motivasi, antusiasme, dan juga pemahaman siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, Information Technology, Bahasa Indonesia, Sastra Indonesia

PENDAHULUAN

Kegiatan Belajar Mengajar merupakan aktivitas paling penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dalam proses pembelajaran, tujuan yang diharapkan adalah prestasi belajar siswa yang baik. Proses belajar dapat dilaksanakan dengan baik jika seorang guru bertindak atau berusaha untuk membuat siswa menjadi aktif dan kreatif. Salah satu cara dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi di sekolah. Berbagai penelitian baik di dalam maupun di luar negeri menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan ajar yang dikemas dalam bentuk media berbasis IT dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembelajaran media berbasis IT memberikan dampak positif bagi pemahaman materi masing-masing peserta didik. Peserta didik tidak lagi berpikir abstrak, dengan adanya media yang digunakan guru di kelas maupun di laboratorium. Materi yang abstrak menjadi lebih riil. Untuk materi bahasa Indonesia tentang Puisi, guru menayangkan video pembacaan puisi.

Peserta didik menjadi lebih mengerti bagaimana menunjukkan ekspresi dan juga menjaga intonasi suara.

Dampak positif dari penggunaan IT tidak lepas dari fasilitas yang disediakan oleh pihak SMPN 2 Pringgasela. Fasilitas seperti laboratorium bahasa, laboratorium komputer, LCD, koneksi internet, kumpulan media pembelajaran interaktif menjadi daya dukung dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis IT di SMPN 2 Pringgasela.

Menurut Corson *“Language is integral to exploring and sustaining personal development, cultural identity and intercultural understanding.”* Pentingnya pembelajaran bahasa adalah agar peserta didik paham akan konsep bahasa yang nantinya akan digunakan dalam bentuk menulis, berbicara, mendengar, dan menyimak.¹ Sedangkan Menurut Mayer, *“A multimedia instructional message is a communication containing words and pictures intended to foster learning.”* (Pesan multimedia pembelajaran adalah sebuah komunikasi yang mengandung kata-kata dan gambar yang mendorong atau mendukung jalannya pembelajaran).² Adapun media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan diantaranya adalah buku atau penggunaan computer.

Constantinescu menyebutkan empat prinsip mengajar dalam pembelajaran bahasa berbasis keterampilan berbahasa yaitu sebagai berikut. “Pertama guru harus memperhatikan ketersediaan alat-alat mengajar. Kedua guru harus mengetahui jenis-jenis materi online dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena tidak semua materi tersebut dapat digunakan di dalam kelas. Keempat guru harus menggunakan metode yang sesuai dan memanfaatkan IT dengan baik.”³

Tercapainya tujuan pembelajaran guru harus memiliki persiapan yang matang dan harus menyipakan tiga langkah pokok yang dilakukan dalam evaluasi keseluruhan program pengajaran, terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu sebagai berikut: (1) Evaluasi awal, melalui evaluasi awal guru akan dapat melihat hasil yang betul-betul dicapai melalui program yang dilaksanakannya, setelah membandingkannya dengan hasil evaluasi akhir⁴. (2) Pelaksanaan evaluasi, dari kegiatan evaluasi ini, guru dapat mengetahui bagian-bagian mana dari materi yang belum begitu dipahami oleh siswa, dan bagian mana dari kegiatan belajar

¹ Corson. 2008. *Learning in a Language Other Than Mother Tongue in IB Programmes*. Peterson House, Malthouse Avenue, Cardiff Gate.

² Mayer, Richard E. 2012. *Cognitive Theory of Multimedia Learning*. California: University of California.

³ Constantinescu GM. 2007. *Anatomy of reproductive organs*. Di dalam: Schatten H, Constantinescu GM, editor. *Comparative Reproductive Biology*. Ames: Blackwell Publishing. hlm 13-59.

⁴ Syaodih, Nana dan Ibrahim, R. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

mengajar yang tampaknya kurang efektif atau sulit dilaksanakan dengan baik.”⁵. (3) Evaluasi akhir.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, peserta didik, dan juga staf karyawan di lingkungan SMPN 2 Pringgasela. Tempat dan peristiwa, dimana peneliti memperoleh data antara lain meliputi proses pelaksanaan pembelajaran berbasis IT baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Tempat yang akan menjadi sumber data adalah di dalam kelas, laboratorium komputer SMPN 2 Pringgasela.

Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji derajat kepercayaan (credibility) melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Selain menggunakan triangulasi sumber, penelitian ini juga menggunakan triangulasi metode. Menurut Sugiyono ”Analisis data adalah data tertata dalam situs untuk dideskripsikan.”⁶ Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: “Reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verivication), biasa dikenal dengan model analisis interaktif (interactive model of analysis).”⁷

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan metode pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Pringgasela

Kegiatan pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia di SMPN 2 Pringgasela dilakukan dengan persiapan terlebih dahulu adapun aspek yang dipersiapkan meliputi analisis kurikulum, analisis kebutuhan pembelajaran, metode yang akan digunakan, evaluasi dan strategi yang cocok, serta menyiapkan media yang akan digunakan. Untuk analisis kurikulum

⁵ Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Salatiga: STAIN Salatiga Press

⁶ Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁷ Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

hal yang disiapkan adalah silabus, RPP, dan juga materi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Perlengkapan IT yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru SMPN 2 Pringgasela sudah mengikuti perkembangan teknologi yang menggunakan bantuan komputer. Penggunaan alat-alat tersebut mempermudah siswa dalam belajar terutama ketika menggunakan media online. Manfaat yang dirasakan siswa SMPN 2 Pringgasela dengan adanya penggunaan media online adalah dapat belajar dimana saja.

Pada kegiatan inti guru memilih metode diskusi dikarenakan mampu meningkatkan interaksi kegiatan pembelajaran dan paling cocok untuk penerapan metode pembelajaran berbasis IT. Pembelajaran akan efektif jika terjadi interaksi baik antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru. Pembelajaran berbasis IT disajikan dalam bentuk tutorial yang membutuhkan bantuan komputer atau laptop, LCD, Mouse, dan juga CPU. Dapat dikatakan bahwa media yang digunakan guru SMPN 2 Pringgasela dapat menggantikan guru ketika guru berhalangan hadir, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri. Pengelolaan peserta didik sangat ditekankan oleh guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Pringgasela. Guru mengelola peserta didik dalam pembelajaran agar aktif tidak hanya diminta untuk diskusi saja, namun ada kegiatan lain yang diminta oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa sastra Indonesia berbasis IT. Peserta diminta untuk menggunakan slide presentasi yang disiapkan guru. Guru juga memberikan tugas kepada peserta didik yang berkaitan dengan media online seperti internet.

Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran berbasis IT yang dilakukan oleh guru SMPN 2 Pringgasela menciptakan suasana yang terbuka, transparan, dan juga interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran bahasa sastra Indonesia berbasis IT membantu guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Kegiatan akhir dilakukan guru bahasa dan sastra Indonesia dengan melakukan kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi yang dilakukan oleh guru bahasa sastra Indonesia SMPN 2 Pringgasela Tanya jawab, merangkum, dan juga mengambil kesimpulan dari apa yang sudah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk materi yang dipelajari. selain melakukan kegiatan refleksi, guru melakukan kegiatan akhir dengan memberikan tugas kepada peserta didik seperti PR atau tugas lainnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Pringgasela

Keberhasilan kegiatan pembelajaran bahasa sastra Indonesia berbasis IT dalam meningkatkan kualitas dan juga hasil belajar peserta didik tidak lepas dari faktor pendukung pembelajaran. Lengkapya fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran berbasis IT di SMPN 2 Pringgasela. Guru tidak perlu lagi meminjam LCD atau menyewa dari tempat lain. Sekolah telah menyediakan beberapa fasilitas seperti LCD, laptop, multimedia interaktif, TV, CD player. Pihak sekolah akan menambah fasilitas teknologi sebab memberikan banyak manfaat. Penambahan fasilitas ini juga dijelaskan oleh S. Manjit Sidhu & S. Ramesh dalam penelitiannya yang berjudul *Multimedia Learning Packages: Design Issues and Implementation Problems*, penggunaan berbagai software multimedia yang memberikan banyak manfaat mendorong guru untuk memperbanyak computer yang terdapat di sekolah agar siswa dapat belajar maksimal.⁸

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa sastra Indonesia berbasis IT guru dituntut oleh pihak sekolah harus mampuan dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas tersebut terlihat dari penggunaan media pembelajaran, pengkondisian peserta didik, dan juga penggunaan metode pembelajaran. Kemampuan mengelola kelas tersebut menjadikan suasana pembelajaran menjadi interaktif. Kompetensi yang dimiliki oleh guru menjadi penting untuk meningkatkan kualitas dan juga prestasi belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Algozinne hasil dari penelitian ini menyatakan, memastikan seorang guru berkualitas di dalam tiap-tiap kelas adalah suatu bagian tengah agenda yang terakhir untuk memperkuat pendidikan publik dan memaksimalkan prestasi siswa.⁹

Meskipun banyak faktor pendukung yang dimiliki oleh pihak sekolah dalam pembelajaran bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Pringgasela, namun ada beberapa faktor yang menghambat terlaksanakannya pembelajaran berbasis IT. Faktor dana yang belum dialokasikan sepenuhnya untuk penyediaan kebutuhan pembelajaran berbasis IT sebab pihak sekolah masih memiliki kebutuhan yang lebih penting dan hal itu diprioritaskan. LCD yang harusnya ditambah belum ditambah, sehingga guru harus bergantian untuk bisa menggunakannya. Pemberian waktu untuk pembelajaran berbasis IT pada mata pelajaran bahasa sastra Indonesia dirasa masih minim. Pihak SMPN 2 Pringgasela belum memiliki

⁸ Sidhu & S. Ramesh. 2005. *Multimedia Learning Packages: Design Issues and Implementation Problems*. *Malaysian Online Journal of Instructional Technology (MOJIT)*. Vol. 3, No.1, pp 43-56

⁹ Algozinne, Bob. 2007. "Beginning Teachers' Perceptions of Their Induction Program Experiences". *Journal International*.

mesin radiator yang dapat digunakan ketika listrik mati. Jadi ketika tidak ada aliran listrik pembelajaran berbasis IT akan terhenti dan menunggu listrik menyala.

3. Dampak penerapan metode pembelajaran berbasis IT terhadap hasil belajar bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Pringgasela.

Pembelajaran berbasis IT yang dilaksanakan oleh guru bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Pringgasela memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan kognitif peserta didik, kemampuan teknologi peserta didik juga meningkat. Tugas-tugas yang diberikan guru yang meminta peserta didik untuk menggunakan teknologi untuk menyelesaikannya.

Penyediaan laboratorium komputer mendukung pembelajaran berbasis IT pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan media online atau cyber ini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dimana guru tidak menjelaskan atau menunggu tugas yang disusun oleh peserta didik. Tugas dapat dikirim melalui email sehingga pembelajaran terlihat menyenangkan. Prinsip guru menggunakan layanan online ini sangat memberikan manfaat yang sangat besar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Wang dalam, *Testing Principles of Language Learning in a Cyber Face-to-Face Environment*,¹⁰ mendiskusikan mengenai aplikasi prinsip belajar mengajar bahasa belajar menggunakan cyber media. Dalam penelitian ini bahwa pembelajaran dengan menggunakan cyber media terbukti meningkatkan prestasi belajar dan efektivitas penyampaian pelajaran. Keunggulan lainnya adalah siswa mampu memahami sesuai karakteristik mereka sendiri.

Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru SMPN 2 Pringgasela dengan menggunakan perpaduan antara IT dengan metode interaktif menjadikan kegiatan pembelajaran interaktif yang ditunjukkan dengan aktivitas guru dan juga peserta didik. Interaksi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik SMPN 2 Pringgasela.

Aktivitas yang ditunjukkan peserta didik misalnya saja mendengarkan, mengamati, menemukan informasi, dan juga menyimpulkan materi. Disamping aktivitas tersebut peserta didik juga aktif dalam melakukan kegiatan diskusi dan presentasi. Keaktifan guru terlihat dari aktivitasnya yang serius namun jenius. Peningkatan motivasi, aktivitas, pemahaman serta adanya ketertarikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa sastra Indonesia

¹⁰ Chen, N.-S., & Wang, Y. 2008. *Testing Principles of Language Learning in a Cyber Face-to-Face Environment*". Educational Technology & Society, 11 (3), 97-113.

menjadikan hasil belajar peserta didik SMPN 2 Pringgasela meningkat pula. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis IT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata secara klasikal untuk setiap kelas. Hasil belajar secara klasikal atau individual mengalami peningkatan. Rata-rata kelas mampu mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 75. Hasil rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari nilai ratarata 75 untuk siswa kelas VII menjadi 84. Penggunaan IT yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa SMPN 2 Pringgasela ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Husamettin Akcay, Asli Durmaz, Cengiz Tuysuz, Burak Feyzioglu dalam penelitiannya yang berjudul *Effects of computer based learning on students' attitudes and Achievements towards analytical chemistry*.¹¹ Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran berbasis IT dapat meningkatkan prestasi siswa.

SIMPULAN

1. Penerapan metode pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Pringgasela dilakukan dengan penuh perencanaan. Kegiatan inti dilakukan dengan metode diskusi, dan tanya jawab. IT digunakan untuk menyajikan materi seperti melalui video, film, slide presentasi.
2. Faktor pendukung penerapan metode pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran bahasa sastra Indonesia di SMPN 2 Pringgasela datang dari faktor lengkapnya sarana dan prasarana, kompetensi guru yang baik dalam menggunakan dan mengelola kelas, daya serap peserta didik baik, serta tersedianya sumber belajar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah minimnya ketersediaan dana.
3. Penerapan metode pembelajaran berbasis IT berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SMPN 2 Pringgasela. Peningkatan kualitas tersebut terlihat dari peningkatan motivasi, antusias, dan juga pemahaman peserta didik. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan mencapai nilai KKM baik secara individual maupun klasikal.

¹¹ Husamettin Akcay, Asli Durmaz, Cengiz Tuysuz, Burak Feyzioglu. 2006. *“Effects of computer based learning on students' attitudes and Achievements towards analytical chemistry”*. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*. Vol 5 NO1. Pg: 44-48

DAFTAR PUSTAKA

- Algozinne, Bob. 2007. "Beginning Teachers' Perceptions of Their Induction Program Experiences". *Journal International*.
- Chen, N.-S., & Wang, Y. 2008. "Testing Principles of Language Learning in a Cyber Face-to-Face Environment". *Educational Technology & Society*, 11 (3), 97-113.
- Corson. 2008. *Learning in a Language Other Than Mother Tongue in IB Programmes*. Peterson House, Malthouse Avenue, Cardiff Gate.
- Constantinescu GM. 2007. *Anatomy of reproductive organs*. Di dalam: Schatten H, Constantinescu GM, editor. *Comparative Reproductive Biology*. Ames: Blackwell Publishing. hlm 13-59.
- Husamettin Akcay, Asli Durmaz, Cengiz Tuysuz, Burak Feyzioglu. 2006. "Effects of computer based learning on students' attitudes and Achievements towards analytical chemistry". *The Turkish Online Journal of Educational Technology*. Vol 5 NO1. Pg: 44-48
- Mayer, Richard E. 2012. *Cognitive Theory of Multimedia Learning*. California: University of California.
- Miles, Mattew B dan Amichael Huberman.2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*.Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Syaodih, Nana dan Ibrahim, R. 2003. *Perencanaan Pengajaran*.Jakarta: Rineka Cipta
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Salatiga: STAIN SALATIGA PRESS
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sidhu & S. Ramesh. 2005. *Multimedia Learning Packages:Design Issues and Implementation Problems*. Malaysian Online Journal of Instructional Technology (MOJIT). Vol. 3, No.1, pp 43-56